

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 15-5-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**ANALISIS KEUNGGULAN SEKTOR KOMPARATIF
DAN PERGESERAN SEKTOR-SEKTOR EKONOMI
DI PULAU SUMATERA 2016-2020**



Skripsi Oleh :

DIAN KHAYATUN NIKMAH

01021181823043

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2023**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS KEUNGGULAN SEKTOR KOMPARATIF
DAN PERGESERAN SEKTOR-SEKTOR EKONOMI
DI PULAU SUMATERA 2016-2020**

Disusun Oleh:

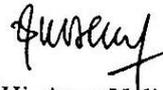
Nama : Dian Khayatun Nikmah
NIM : 01021181823043
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal: 06 Februari 2023

Tanggal: 06 Februari 2023

DOSEN PEMBIMBING



Ketua : Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015



Anggota : Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIP.0009049108

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
ANALISIS KEUNGGULAN SEKTOR KOMPARATIF
DAN PERGESERAN SEKTOR-SEKTOR EKONOMI
DI PULAU SUMATERA 2016-2020

Disusun Oleh:

Nama : Dian Khayatun Nikmah
NIM : 01021181823043
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 24 Maret 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 24 Maret 2023

Ketua

Dr. Anna Yulianita S.E., M.Si
NIP.197007162008012015

Anggota

Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIDN.0009049108

Anggota

Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP. 198506122015101101

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 15-5-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Dian Khayatun Nikmah
NIM : 01021181823043
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Regional
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan yang sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

“Analisis Keunggulan Sektor Komparatif dan Pergeseran Sektor-Sektor Ekonomi di Pulau Sumatera Tahun 2016-2020”

Pembimbing 1 : Dr. Anna Yulianita, S.E.,M.Si
Pembimbing 2 : Deassy Apriani, S.E.,M.Si
Tanggal Ujian : 24 Maret 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan selain hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia mencabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 24 Maret 2023

Pembuat Pernyataan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 15-5-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dian Khayatun Nikmah
NIM.01021181823043

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Keunggulan Sektor Komparatif dan Pergeseran Sektor-Sektor Ekonomi di Pulau Sumatera Tahun 2016-2020” sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Analisis Keunggulan Sektor Komparatif dan Pergeseran Sektor-Sektor Ekonomi di Pulau Sumatera. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Akan tetapi, berkat dukungan, bimbingan, bantuan dan saran dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik yang membangun demi kepentingan skripsi ini

Palembang, 24 April 2023



Dian Khayatun Nikmah
01021181823043

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Giatno dan Ibunda Sumiati yang senantiasa memberikan doa, semangat dan motivasi penuh dalam bentuk apapun, yang telah bersusah payah bekerja demi kelancaran pendidikan penulis.
3. Saudara kandungku tersayang, Imam Soewongso dan sang istri Maulina Rohmaningsih, penulis ucapkan terima kasih telah memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Anna Yulianita, S.E.,M.Si dan Deassy Apriani S.E.,M.Si selaku Dosen Pembimbing yang sudah banyak mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Abdul Bashir, S.E.,M.Si selaku Dosen Penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji penulis serta telah membantu dalam memberikan saran, kritik dan masukan terhadap skripsi ini.
6. Dr. Siti Rohima, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu dan memberikan semangat untuk saya ketika bimbingan akademik selama menjalani perkuliahan.
7. Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah mmeberikan arahan, dukungan dan motivasi dalam menjalani proses perkuliahan.

8. Bapak dan Ibu Dosen Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama mengikuti masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

9. Seluruh Staff, Pegawai Dekanat dan Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu saya dalam hal administrasi selama masa perkuliahan hingga saat melakukan skripsi ini.

10. Sahabat seperjuangan khususnya Naura, Anis, Neki, Dinda dan semua pihak yang pernah hadir selama masa perkuliahan yang sudah menemani setiap momen indah selama penulis berkuliah dan menyelesaikan perkuliahan ini dan pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu

11. Terima kasih untuk orang-orang yang pernah menyakiti, tanpa mereka mungkin penulis tidak akan menjadi orang yang sekuat ini, tanpa mereka mungkin penulis tidak akan pernah tahu rasanya sakit, dan karena mereka penulis ingin menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

12. Dan terimakasih untuk diri sendiri yang telah sabar melewati semua ujian sampai dengan detik ini. Kamu hebat.

Palembang, 04 Mei 2023
Penulis,



Dian Khayatun Nikmah
01021181823043

ABSTRAK

ANALISIS KEUNGGULAN SEKTOR KOMPARATIF DAN PERGESERAN SEKTOR-SEKTOR EKONOMI DI PULAU SUMATERA 2016-2020

Oleh:

Dian Khayatun Nikmah; Anna Yulianita; Deassy Apriani

Pertumbuhan ekonomi menjadi indikator pembangunan ekonomi suatu negara sehingga sebisa mungkin negara memperhatikan laju pertumbuhan ekonominya. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis sektor-sektor yang memiliki keunggulan komparatif dan pergeseran sektor-sektor ekonomi di Pulau Sumatera. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Produk Domestik Regional Bruto menurut lapangan usaha Provinsi di Pulau Sumatera tahun 2016-2020 dengan menggunakan Model *Static Location Quotient*, *Dynamic Locatient Quotient* digunakan untuk mengukur keunggulan komparatif (sektor basis dan non basis), dan analisis *Shift Share*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 13 sektor basis dan 4 sektor ekonomi yang teridentifikasi sebagai sektor non basis di Pulau Sumatera, sementara itu Sektor yang mengalami pergeseran komparatif di Pulau Sumatera adalah sektor-sektor yang terdapat di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pada Provinsi Riau, terdapat 13 sektor yang mengalami pergeseran komparatif dan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung lebih sedikit hanya 8 sektor yang mengalami pergeseran komparatif.

Kata Kunci: *Keunggulan Komparatif, LQ, DLQ*

Ketua



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP.197007162008012015

Anggota



Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIDN.0009049108

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

ABSTRACT

**COMPARATIVE SECTOR ADVANTAGE ANALYSIS
AND SHIFTING OF ECONOMIC SECTORS
ON SUMATERA ISLAND 2016-2020**

By:

Dian Khayatun Nikmah; Anna Yulianita; Deassy Apriani

Economic growth is an indicator of a country's economic development so that as much as possible the country pays attention to the rate of economic growth. The purpose of this study is to analyze sectors that have a comparative advantage and shifts in economic sectors on the island of Sumatra. The data used in this study is the Gross Regional Domestic Product according to the business sector of the Province on Sumatra Island in 2016-2020 using the *Static Location Quotient* Model, the *Dynamic Locatient Quotient* is used to measure comparative advantage (base and non-base sectors), and *Shift Share* analysis. The results showed that there were 13 basic sectors and 4 economic sectors identified as non-base sectors on Sumatra Island, meanwhile the sectors that experienced a comparative shift on Sumatra Island were sectors in Riau Province and Bangka Belitung Islands Province. In Riau Province, there were 13 sectors that experienced a comparative shift and in the Bangka Belitung Islands Province, only 8 sectors experienced a comparative shift.

Keywords: *Comparative Advantage, LQ, DLQ*

Chairman



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP.197007162008012015

Member



Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIDN.0009049108

Approved by,
Head of Development Economics Program



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Dian Khayatun Nikmah

Tempat, Tanggal Lahir : Rawajitu, 08 Januari 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

Alamat Rumah : Jalan Nuri Sp 4, RT.003 RW.014
Desa Sidang Iso Mukti, Kecamatan Rawajitu Utara,
Kabupaten Mesuji, Provinsi Lampung

Alamat Email : diankhnn28@gmail.com

Nomor Handphone : 081274318919



PENDIDIKAN FORMAL

2006-2012 : MI Al Kautsar Rawajitu Utara

2012-2015 : MTs Al Kautsar Rawajitu Utara

2015-2018 : SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung

2018-2023 : Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

- Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
Palembang, 04 Mei 2023	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
DAFTAR PUSTAKA	12
LAMPIRAN-LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Produk Domestik Regional Bruto ADHB Menurut Lapangan Usaha di Pulau Sumatera Tahun 2016-2020 (Persen)	5
Tabel 1.2 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto ADHB Menurut Lapangan Usaha di Pulau Sumatera Tahun 2016 – 2020 (Persen).....	6
Tabel 1.3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto ADHK Menurut Lapangan Usaha di Pulau Sumatera 2016-2020 (Persen).....	8

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hakikat pertumbuhan dan pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang ditunjukkan dengan kebijakan pemerintah dan swasta dalam mengelola sumber-sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah dan swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi. Masalah pokok dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi terletak pada penekanan terhadap kebijakan-kebijakan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi yang didasarkan pada kekhasan daerah (*endogenous development*) dengan menggunakan potensi sumber daya manusia, kelembagaan dan sumber daya fisik secara lokal (Syamsul et al, 2021).

Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan jumlah serta peluang kerja dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah beserta masyarakat daerah harus secara bersama-sama mengambil inisiatif pertumbuhan dan pembangunan ekonomi daerah. Oleh karena itu, pemerintah beserta masyarakat daerah dengan menggunakan sumberdaya yang ada di daerah harus mampu menaksir potensi sumberdaya yang diperlukan untuk merancang dan membangun perekonomian daerah (Ahmad, 2017).

Pada tahun 2001, Pemerintah Republik Indonesia secara resmi telah menyatakan dimulainya pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan Undang-

Undang Nomor 22 tahun 1999 yang kemudian direvisi menjadi Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999, yang kemudian direvisi menjadi Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Kemenkeu, 1999). Mulai saat itu, pemerintahan dan pembangunan daerah lama yang sangat sentralisasi dan didominasi oleh pemerintah pusat mulai ditinggalkan, sedangkan pemerintah daerah diberikan wewenang dan sumber keuangan baru untuk mendorong proses pembangunan di daerahnya masing-masing (Sjafrizal, 2015).

Perekonomian daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam wilayah tersebut. Jadi tujuan utama dari pembangunan ekonomi daerah adalah untuk menciptakan kemakmuran bagi seluruh masyarakat yang ada di daerah (Susanti et al, 2013). Demikian pula dengan pengembangan wilayah melalui pembangunan di daerah antara pusat pemerintahan provinsi dengan kota/kabupaten dan antara daerah kota/kabupaten dengan kecamatan, dan seterusnya harus pula memperhatikan potensi yang ada. Dalam menentukan keberhasilan pembangunan di era otonomi sekarang ini, keberhasilan pembangunan tidak lagi hanya diukur dari kemajuan fisik yang diperoleh atau seberapa besar Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dapat diterima. Akan tetapi keberhasilan pembangunan harus dapat

diukur dengan parameter yang lebih luas dan lebih strategis yang meliputi semua aspek kehidupan (Arlen et al, 2014).

Agar dapat memenuhi harapan tersebut, maka pelaksanaan pembangunan harus dimulai berdasarkan prioritas dan pengidentifikasian sektor-sektor ekonomi yang memiliki keunggulan komparatif yang berdampak positif untuk meningkatkan perekonomian daerah. Untuk mengidentifikasi hal tersebut maka dilakukan berbagai pendekatan model perencanaan pembangunan untuk menentukan arah dan kebijakan yang diambil, salah satunya yaitu pendekatan sektoral. Pendekatan ini sangat diperlukan karena dapat memberikan gambaran tentang keunggulan yang dimiliki wilayah tersebut yang berbeda dengan wilayah-wilayah lainnya. Oleh karena itu analisis dan identifikasi sektor-sektor ekonomi yang memiliki keunggulan komparatif bagi setiap kabupaten/kota sangat penting dilakukan (Handoko et al, 2015).

Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi perusahaan juga bertujuan untuk meningkatkan jumlah dan jenis pekerjaan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk mencapai hal ini, pemerintah dan masyarakat lokal harus berkolaborasi dalam inisiatif pertumbuhan dan pembangunan ekonomi lokal. Oleh karena itu, pemerintah dan masyarakat setempat memanfaatkan sumber daya yang ada di daerah dan harus mampu memperkirakan potensi sumber daya yang dibutuhkan untuk merancang dan mengembangkan perekonomian daerah. Pemerataan pembangunan daerah dan pemerataan investasi antar daerah harus memperhatikan permasalahan dan potensi daerah yang ada sehingga harus

mengkhususkan dalam proses pembangunan dengan keunggulan komparatif (Saptana et al., 2016).

Keberhasilan pembangunan diukur dengan parameter strategis dan lebih luas dan mencakup semua aspek kehidupan. Untuk memenuhi harapan tersebut, pelaksanaan pembangunan harus dimulai dengan prioritas dan mengidentifikasi sektor-sektor ekonomi yang memiliki keunggulan komparatif yang berdampak positif bagi peningkatan perekonomian daerah. Oleh karena itu, sangat penting untuk menganalisis dan mengidentifikasi sektor-sektor ekonomi dengan keunggulan komparatif untuk setiap provinsi (Woestho & Sulistyowati, 2021).

Salah satu indikator untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu daerah dalam suatu periode tertentu ditunjukkan oleh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB adalah jumlah seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah tanpa memperhatikan apakah faktor-faktor produksi berasal dari atau dimiliki oleh penduduk di wilayah tersebut atau tidak. Penyusunan PDRB dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu PDRB atas dasar harga berlaku disusun berdasarkan harga yang berlaku pada periode penghitungan, dan bertujuan untuk melihat struktur perekonomian. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan (rill) disusun berdasarkan harga pada tahun dasar dan bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. Dapat diketahui pertumbuhan ekonomi dan peranan masing-masing lapangan usaha terhadap total Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Pulau Sumatera sangat penting. Peranan dari masing-masing usaha ini menggambarkan struktur ekonomi di Pulau Sumatera, semakin besar

peranan suatu lapangan usaha maka semakin besar pula pengaruhnya dalam perkembangan perekonomian di daerah tersebut (Batik, 2013).

Tabel 1.1 Produk Domestik Regional Bruto ADHB Menurut Lapangan Usaha di Pulau Sumatera Tahun 2016-2020 (Persen)

Sektor	Provinsi									
	AC	SU	SB	RI	JA	SS	BE	LA	BB	KR
1	300.84	209.30	227.94	238.61	288.42	148.84	152.56	294.79	188.07	324.17
2	474.82	178.18	127.74	239.55	168.63	195.99	124.84	106.70	100.56	130.76
3	182.82	194.36	89.41	259.90	101.19	195.67	330.72	278.57	198.12	383.39
4	13.62	11.39	10.85	0.71	43.17	17.85	11.26	35.24	12.29	10.70
5	4.81	10.12	0.91	32.82	7.34	12.53	25.04	23.14	21.01	11.45
6	99.02	138.95	98.33	92.28	74.84	12.67	48.19	20.94	98.72	18.98
7	13.36	18,62	15.45	10.17	12.17	13.39	20.76	32.52	15.58	8.77
8	587.21	484.74	120.66	392.51	305.76	239.46	177.47	219.40	411.61	264.92
9	162.90	232.56	133.88	152.22	119.32	187.51	214.93	99.98	276.44	202.79
10	293.50	215.81	235.81	133.96	247.90	301.30	73.24	222.77	185.72	216.22
11	207.31	295.54	300.90	108.57	241.78	242.47	459.05	150.35	190.72	273.41
12	428.78	514.36	200.22	111.78	163.25	320.17	477.17	242.61	347.07	136.62
13	63.97	10.60	43.84	5.50	12.25	13.24	65.86	16.28	29.17	24.34
14	10.21	36.87	61.57	15.06	49.09	28.02	75.02	38.71	61.76	26.47
15	295.11	186.14	43.55	18.60	35.68	23.67	83.85	533.58	298.82	148.09
16	284.86	97.89	144.59	214.23	121.69	64.34	274.51	382.21	129.89	8.94
17	143.89	57.28	191.58	196.08	102.59	124.64	129.37	259.50	85.24	240.03
PDRB	3,567.03	2,874.09	2,047.23	2,189.73	2,095.07	2,129.09	2,743.84	2,957.29	2,650.79	2,430.05

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2023

Keterangan:

1. Pertanian; 2. Pertambangan dan Penggalian; 3. Industri Pengolahan; 4. Pengadaan Listrik dan Gas; 5. Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; 6. Konstruksi; 7. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; 8. Transportasi dan Perdagangan; 9. Penyedia Akomodasi & Makan Minum; 10. Informasi dan Komunikasi; 11. Jasa Keuangan dan Asuransi; 12. Real Estate; 13. Jasa Perusahaan; 14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; 15. Jasa pendidikan; 16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; 17. Jasa Lainnya.

AC : Aceh; SU : Sumatera Utara; SB : Sumatera Barat; RI : Riau; JA : Jambi; SS : Sumatera Selatan; BE : Bengkulu; LA : Lampung; BB: Kepulauan Bangka Belitung; KR : Kepulauan Riau.

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat bahwa nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tertinggi dicapai oleh Provinsi Aceh sebesar 3567,03 persen dan

nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terendah adalah Provinsi Sumatera Barat yaitu sebesar 2047,23 persen. Perekonomian wilayah Sumatera pada tahun 2020 akan memiliki tingkat pertumbuhan yang lebih lambat dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2020, dampak ekonomi global akan berkurang, khususnya provinsi. Produksi batubara, minyak sawit dan ekspor karet telah menurunkan permintaan dan harga di pasar dunia. Namun secara umum, perekonomian provinsi tetap tumbuh positif.

Tabel 1. 2 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto ADHB Menurut Lapangan Usaha di Pulau Sumatera Tahun 2016 – 2020 (Persen)

Sektor	Provinsi									
	AC	SU	SB	RI	JA	SS	BE	LA	BB	KR
1	120.29	62.79	91.31	95.53	146.31	44.54	38.66	150.8	95.38	16.6
2	20.90	3.84	17.11	95.74	84.92	58.85	0.66	27.44	52.27	67.79
3	19.55	58.35	35.86	104.00	51.45	58.69	17.15	96.64	99.42	19.57
4	0.53	0.33	0.43	0.28	0.32	0.41	0.53	0.75	0.59	5.43
5	0.19	0.30	0.36	0.04	0.71	0.37	1.24	0.52	0.10	0.58
6	39.57	41.69	39.26	36.89	36.52	38.04	23.98	46.53	48.28	76.37
7	60.42	55.81	61.75	40.67	60.01	40.14	102.15	55.99	77.12	43.26
8	22.8	14.56	48.34	3.36	15.81	7.19	88.04	25.98	20.52	11.46
9	6.26	6.98	5.37	2.09	5.98	5.61	10.45	7.84	13.51	10.12
10	11.81	6.46	22.99	2.98	19.5	9.03	36.09	19.91	0.9	10.47
11	8.13	8.87	12.06	3.68	12.25	7.28	0.24	10.86	9.45	13.64
12	16.93	15.42	8.00	3.57	8.05	9.60	24.51	14.61	17.10	5.58
13	2.51	3.18	1.75	0.03	6.10	0.41	32.82	0.77	1.44	0.10
14	40.92	11.06	24.59	6.02	23.96	8.41	37.58	17.51	30.49	10.62
15	11.81	5.58	17.38	2.19	17.38	7.11	42.85	14.47	14.8	5.97
16	11.66	3.03	5.77	0.87	5.85	1.92	13.12	4.88	6.36	2.84
17	5.71	1.72	7.65	2.03	4.86	2.40	6.18	4.55	4.17	1.67

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2023

Keterangan:

1. Pertanian; 2. Pertambangan dan Penggalian; 3. Industri Pengolahan; 4. Pengadaan Listrik dan Gas; 5. Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; 6. Konstruksi; 7. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; 8. Transportasi dan Perdagangan; 9. Penyedia Akomodasi & Makan Minum; 10. Informasi dan Komunikasi; 11. Jasa Keuangan dan Asuransi; 12.

Real Estate; 13. Jasa Perusahaan; 14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; 15. Jasa pendidikan; 16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; 17. Jasa Lainnya.

AC : Aceh; SU : Sumatera Utara; SB : Sumatera Barat; RI : Riau; JA : Jambi; SS : Sumatera Selatan; BE : Bengkulu; LA : Lampung; BB: Kepulauan Bangka Belitung; KR : Kepulauan Riau.

Berdasarkan Tabel 1.2, pada periode 2016-2020, kontribusi sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan merupakan wilayah dengan kontribusi tertinggi, yaitu dengan rata-rata mencapai 86,22 persen. Kontributor kedua adalah sektor industri dengan rata-rata 56,07 persen. Selain itu, sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, penyumbang terbesar ketiga, dengan pangsa yang meningkat pada periode 2016-2020, adalah 51,73 persen. Jika kontribusi sektor pertanian dianggap sebagai penyumbang yang paling penting, maka prioritas pembangunan sektor pertanian harus memainkan peran yang lebih penting lagi dalam proses pembangunan ekonomi.

Kuatnya kontribusi industri pertanian, kehutanan dan perikanan di Pulau Sumatera tidak lepas dari wilayah yang sudah menjadi kawasan pertanian, dimana pertanian menjadi andalan perekonomian. Bidang kegiatan ini merupakan bidang utama yang berpeluang menarik tenaga kerja di Pulau Sumatera. Sektor pertanian dianggap sebagai sektor berteknologi tinggi, artinya pembangunan akan mendorong dan mengangkat sektor-sektor lain seperti sektor industri, perdagangan besar dan eceran. Atas dasar kondisi tersebut, maka perlu dilakukan analisis terhadap sektor-sektor yang memiliki keunggulan komparatif, serta pola perubahan industri dan perubahan perekonomian pulau sumatera, dengan harapan rencana pembangunan pulau sumatera ke depan dapat tercapai. menjadi lebih berkelanjutan dan terkonsentrasi. Kebijakan pembangunan ekonomi daerah tidak lepas dari

keberadaan industri-industri yang menjanjikan, karena industri-industri tersebut merupakan lokomotif perekonomian daerah.

Tabel 1. 3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto ADHK Menurut Lapangan Usaha di Pulau Sumatera 2016-2020 (Persen)

Sektor	Provinsi									
	AC	SU	SB	RI	JA	SS	BE	LA	BB	KR
1	10.55	11.95	10.76	18.15	4.45	9.95	5.15	3.01	16.52	-9.46
2	19.79	7.68	11.83	-25.35	2.44	22.09	-0.09	1.01	-9.04	-7.25
3	5.26	4.05	-0.80	16.75	2.48	23.71	-0.93	12.01	-0.46	15.17
4	17.00	10.66	5.54	32.69	10.41	56.44	26.23	15.29	19.26	4.07
5	31.06	12.13	11.02	7.17	5.98	25.89	8.66	13.94	3.60	7.77
6	18.05	9.32	19.77	14.37	7.78	26.54	14.36	12.31	10.43	13.21
7	5.95	11.17	19.72	5.86	2.37	31.33	11.07	7.44	-0.09	5.93
8	-3.30	-0.83	2.28	-15.64	-10.47	25.13	8.47	8.43	-7.68	-42.74
9	1.27	7.15	9.15	-9.70	-1.21	39.60	20.20	14.57	12.50	-8.96
10	21.04	24.23	25.82	22.86	14.68	23.97	19.81	24.12	18.9	16.79
11	8.92	4.94	6.73	6.70	8.89	12.04	13.87	8.88	5.03	10.52
12	15.83	11.75	16.16	14.12	6.89	33.99	7.70	7.65	14.37	-4.25
13	9.51	8.20	12.86	-2.00	-1.30	31.43	7.99	4.73	-5.87	-36.61
14	12.53	14.58	16.86	1.39	3.91	14.44	11.69	15.56	14.14	21.16
15	21.29	12.67	30.10	17.27	8.90	8.95	7.21	21.53	15.22	3.44
16	7.05	8.07	12.23	18.01	14.35	26.70	24.25	24.03	15.82	14.06
17	16.27	8.47	13.21	2.81	0.51	28.90	18.26	12.81	10.98	-43.14

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2023

Keterangan:

1. Pertanian; 2. Pertambangan dan Penggalian; 3. Industri Pengolahan; 4. Pengadaan Listrik dan Gas; 5. Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; 6. Konstruksi; 7. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; 8. Transportasi dan Perdagangan; 9. Penyedia Akomodasi & Makan Minum; 10. Informasi dan Komunikasi; 11. Jasa Keuangan dan Asuransi; 12. Real Estate; 13. Jasa Perusahaan; 14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; 15. Jasa pendidikan; 16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; 17. Jasa Lainnya.

AC : Aceh; SU : Sumatera Utara; SB : Sumatera Barat; RI : Riau; JA : Jambi; SS : Sumatera Selatan; BE : Bengkulu; LA : Lampung; BB: Kepulauan Bangka Belitung; KR : Kepulauan Riau.

Jika ditinjau dari laju pertumbuhan riil PDRB Pulau Sumatera pada Tabel 1.3 di atas, terlihat bahwa pada sektor dengan pertumbuhan tertinggi dicapai oleh

sektor Informasi dan Komunikasi sebesar 212,22 persen di Provinsi Sumatera Barat dalam 5 tahun terakhir. Semakin menurunnya kecenderungan laju pertumbuhan sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dalam PDRB Pulau Sumatera, maka Provinsi di Pulau Sumatera perlu mengubah paradigma pembangunan ekonomi yang dipimpin sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan menjadi sektor lain yang mampu mendorong laju pertumbuhan ekonomi yang lebih berkelanjutan.

Berdasarkan pada kondisi tersebut, maka analisis terhadap sektor yang mempunyai keunggulan komparatif serta pola perubahan dan pergeseran sektoral dalam perekonomian Pulau Sumatera sangat diperlukan dengan harapan perencanaan pembangunan Pulau Sumatera di masa mendatang lebih terarah dan berkelanjutan. Kebijakan pembangunan ekonomi daerah tidak dapat terlepas dari keberadaan sektor unggulan, karena sektor tersebut adalah penggerak perekonomian suatu daerah. Dalam pembangunan ekonomi daerah, pengembangan tidak dapat dilakukan serentak pada semua sektor perekonomian, akan tetapi diprioritaskan pada pengembangan sektor-sektor perekonomian yang potensi berkembangnya cukup besar, karena sektor ini diharapkan dapat tumbuh dan berkembang pesat serta akan merangsang sektor-sektor lain yang terkait untuk berkembang mengimbangi perkembangan sektor potensial tersebut. Pertumbuhan yang cepat dari sektor potensial tersebut akan mendorong polarisasi dari unit-unit ekonomi lainnya yang pada akhirnya secara tidak langsung sektor perekonomian lainnya akan mengalami perkembangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis keunggulan sektor komparatif dan pergeseran sektor-sektor ekonomi di Pulau Sumatera periode 2016-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sektor-sektor yang memiliki keunggulan komparatif dan pergeseran sektor-sektor ekonomi di Pulau Sumatera periode 2016-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah wawasan pada bidang ekonomi terutama mengenai pergeseran sektor-sektor ekonomi dan keunggulan sektor komparatif di Pulau Sumatera.
- b. Untuk memberikan kontribusi dalam menambah khazanah ilmu pengetahuan dan pendidikan.
- c. Sebagai tambahan wawasan bagi penulis untuk mengetahui bagaimana pergeseran sektor-sektor ekonomi dan keunggulan sektor komparatif di Pulau Sumatera.

2. Manfaat Praktis

Memberikan manfaat untuk menambah informasi dan deskripsi serta dapat dijadikan acuan bagi pihak manapun yang ingin membahas atau

memperdalam masalah keunggulan komparatif sektor tersebut dan perubahan di sektor ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2013). *Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah. Yogyakarta: Graha Ilmu*, 4.
- Ahmad, S. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Belanja Modal Terhadap Tingkat Kemandirian. *Jurnal Economi*, 5(April), 17–37.
- Aji, M. M. S., & Nasriyah, N. (2020). Sektor Unggulan Di Era Covid 19 Wilayah Regional Sumatera. *Media Pemerhati Dan Peminat Statistika, Ekonomi, Dan Sosial*, 6(11), 36–54.
- Alhempri, R. R., Zainal, H., & Kusumastuti, S. Y. (2014). Keterkaitan Sektor-sektor Ekonomi Potensial Di Provinsi. *MIMBAR*, 30(01), 62–71. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Andriani, D. R., & Hanani, N. (2010). Analisis Keunggulan Komparatif dan Kompetitif Usahatani Apel di Kecamatan ponokusumo kabupaten Malang (Analysis Comparative and Competitive Advantage of Apple in. *Agrise*, X(1), 1412–1425.
- Anna, Y. (2009). Analisis Sektor Unggulan Dan Pengeluaran Pemerintah di Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(2), 70–85.
- Arfah, A., Syamsul, & Hamzah, N. (2021). Analisis Keunggulan Komparatif dan Pergeseran Sektor-Sektor Ekonomi di Kabupaten Sinjai. *Jurnal Berkala Kajian Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 4(3).
- Arlen Lantemona, J. B. K., & Naukoko, A. (2014). Analisis Penentuan Kota Manado Sektor Unggulan Perekonomian. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 14(3), 15–29.
- Azahari, D. H., & Hadiutomo, K. (2016). Analisis Keunggulan Komparatif Beras Indonesia. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 11(1), 61. <https://doi.org/10.21082/akp.v11n1.2013.61-73>
- Basuki, M., & Mujiraharjo, F. N. (2017). Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Sleman dengan Metode Shift Share dan Location Quotient. *Jurnal Sains, Teknologi Dan Industri*, 15(1), 52–60.
- Batik, K. (2013). Analisis Pengaruh Investasi, Pdrb, Jumlah Penduduk, Penerimaan Pembangunan, Dan Inflasi Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 11(1), 125. <https://doi.org/10.22219/jep.v11i1.3735>
- BPIW. (2017). Sinkronisasi Program Dan Pembiayaan Pembangunan Jangka

Pendek 2018-2020. In [https://bpiw.pu.go.id](https://bpiw.pu.go.id/uploads/publication/attachment/Buku_1Sumatera.pdf). [https://bpiw.pu.go.id](https://bpiw.pu.go.id/uploads/publication/attachment/Buku_1Sumatera.pdf)

Cahyono, S. A., & Wijaya, W. W. (2014). Identifikasi Sektor Ekonomi Unggulan Dan Ketimpangan Pendapatan Antar Kabupaten Di Sub Das Bengawan Solo Hulu. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, 11(1), 32–43. <https://doi.org/10.20886/jpsek.2014.11.1.32-43>

Gerungan, L. M. (2013). Analisis Keunggulan Komparatif dan Kompetitif Komoditi Biji Pala di Minahasa Utara. *Cocos*, 2(2), 21–33.

Graha. (2010). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keunggulan Komparatif dan Keunggulan Kompetitif Pada UKM Pengrajin Batu Marmer Di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 6(1), 74–92.

Handoko, A. (2015). Analisis Perubahan Struktur Ekonomi dan Identifikasi Sektor Ekonomi Unggulan di Kabupaten Rembang dan Kabupaten Blora (Kawasan Banglor) Tahun 2008-2012. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sebelas Maret*, 4(2), 16–28.

Harahap, D. R. (2016). Analisis Keunggulan Komparatif Getah Karet Sumatera Utara di Pasar Domestik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 1–23.

Hartarto, R. B. (2016). Identifikasi Potensi Ekonomi Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 17(1), 16–21. <https://doi.org/10.18196/jesp.17.1.2457>

Hasang, I. (2016). Analisis Keunggulan Komparatif dan Pergeseran Sektor-Sektor Ekonomi Kabupaten Pinrang Tahun 2008-2012. *Jurnal Ekonomi*, 04(1), 1–18.

Hasibuan, S. L., Rujiman, & Sukardi. (2020). Analisis Determinan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 5(2), 139–141.

Badan Pusat Statistik Indonesia (2023). Indeks Pembangunan Manusia di Pulau Sumatera Tahun 2020. *Indonesia Dalam Angka 2023*. Indonesia : BPS. bps.go.id

Badan Pusat Statistik Indonesia (2023a). Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha Di Pulau Sumatera Tahun 2016 – 2020. *Indonesia Dalam Angka 2023*. Indonesia : BPS. bps.go.id

Badan Pusat Statistik Indonesia (2023b). Jumlah Penduduk Menurut Provinsi Di Pulau Sumatera Tahun 2016-2020. *Indonesia Dalam Angka 2023*. Indonesia : BPS. bps.go.id

Badan Pusat Statistik Indonesia (2023c). Laju Pertumbuhan Produk Domestik

- Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha Di Pulau Sumatera 2016-2020. *Indonesia Dalam Angka 2023*. Indonesia : BPS. bps.go.id
- Badan Pusat Statistik Indonesia (2023d). Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha Di Pulau Sumatera 2016-2020. *Indonesia Dalam Angka 2023*. Indonesia : BPS. bps.go.id
- Badan Pusat Statistik Indonesia (2023e). Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Seri 2010 Lapangan Usaha Di Pulau Sumatera Tahun 2016-2020. *Indonesia Dalam Angka 2023*. Indonesia : BPS. bps.go.id
- Badan Pusat Statistik Indonesia (2023f). Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha Di Pulau Sumatera Tahun 2016-2020. *Indonesia Dalam Angka 2023*. Indonesia : BPS. bps.go.id
- Indrayanti, W. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Riau. *Jurnal Ecodemica*, 4(2), 3.
- Kasymir, E., Zulkarnain, & Haryono, D. (2010). Keunggulan Komparatif dan Kompetitif dalam Produksi Padi di Kabupaten Lampung Tengah Propinsi Lampung. *Jurnal Ekonomi*, 10(3), 185–199.
- Kawa, J. R. M. A., & Pakasi, C. B. D. (2016). Analisis Keunggulan Komparatif Ekspor Produk Berbasis Kelapa Sulawesi Utara. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 2(1), 215–230.
- Kemenkeu. (1999). Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan | UU Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah.
- Kesuma, N. L. A., & Utama, I. M. S. (2015). Analisis Sektor Unggulan dan Pergeseran Pangsa Sektor-sektor Ekonomi Kabupaten Klungkung. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 8(1), 169–179.
- Kosuma, S., Palar, S. W., & Lapian, A. L. C. P. (2016). Analisis Struktur Perekonomian dan Pertumbuhan Ekonomi di Kota Ternate. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 16(02), 507–516.
- Maharani, N., Djoko Koestiono, & Dwiastuto, R. (2014). Analisis Keunggulan Komparatif Komoditas Jagung (*Zea mays L.*) di Kabupaten Kediri. *Jurnal Ekonomi*, 14(3), 167–181.
- Mahroji, D., & Nurkhasanah, I. (2019). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran Di Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 9(1), 51–72. <https://doi.org/10.35448/jequ.v9i1.5436>
- Marselin, S., Kalangi, J. B., & Wauran, P. C. (2016). Analisis Identifikasi Sektor

- Unggulan Dan Struktur Ekonomi Di Kota Palu (Tahun 2011-2014). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 16(03), 440–448.
- Maryozi, Z., B. Isyandi, & Ando Fahda Aulia. (2022). Pengaruh Pengeluaran Bidang Pendidikan, Kesehatan Dan Infrastruktur Jalan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Provinsi Riau. *Jurnal Niara*, 15(1), 1–11. <https://doi.org/10.31849/niara.v15i1.7380>
- Maudina Nurdi, N. B. (2017). Analisis Keunggulan Komparatif Usahatani Bawang Merah di Desa Ponjanan Barat, Kecamatan Batumarmar, Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Berkala Kajian Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 1(1), 1–11.
- Murialti, N. (2020). Analisis Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera Dengan Regresi Data Panel Tahun 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(2), 252–260. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i2.2344>
- Niyimbanira, F. (2018). Keunggulan Komparatif dan Daya Saing Industri Utama di Wilayah Timur Laut Afrika Selatan : Penerapan Teknik Hasil Bagi Lokasi san Shift-Share. *Jurnal Internasional Studi Ekonomi Dan Keuangan*, 10(1), 96–114.
- Patrick Ch. Wauran. (2020). Analisa Struktur Perekonomian di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(02), 12–20.
- Ponto, M., Kalangi, J., & Luntungan, A. (2015). Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Jayapura. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 02, 15.
- Ponto, A. Y. L. M., & Kalangi, J. B. (2016). Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Jayapura. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5, 1–20.
- Purnama, Y., Nurjihadi, M., & Cita, F. P. (2017). Analisis Sektor Unggulan Dan Pergeseran Struktur Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi NTB 2000-2015. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan* 02(02), 37–45.
- Radiansah, N. D., & Radian. (2016). Analisis Keunggulan Komparatif dan Kompetitif Serta Implikasi Kebijakan Pemerintah Pada Komoditas Jagung di Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 5(April), 19–27.
- Ramadanisa, N., & Triwahyuningtyas, N. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Lampung. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(7), 1049–1061. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i7.121>

- Riswan, & Hasbiullah. (2015). Analisis Sektor Basis dan Pergeseran Struktur Perekonomian Kabupaten Sinjai. *EcceS*, 2(1), 26–47.
- Sapriadi, & Hasbiullah. (2015). Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Iqtisaduna*, 1(1), 71–86.
- Saptana, N., Sunarsih, N., & Indraningsih, K. S. (2016). Mewujudkan Keunggulan Komparatif Menjadi Keunggulan Kompetitif Melalui Pengembangan Kemitraan Usaha Hortikultura. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 24(1), 61. <https://doi.org/10.21082/fae.v24n1.2006.61-76>
- Sjafrizal. (2015). Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi. *PT Raja Grafindo Persada, Jakarta*.
- Sobetra, I., & Sanusi, A. (2014). Analisis Struktur Ekonomi Dan Penentuan Sektor Unggulan Kabupaten Mesuji Provinsi Lampung. *Jurnal Berkala Kajian Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 1(6), 15–16.
- Sudjarmoko, B., & Hasibuan, D. L. A. M. (2017). Analisis Keunggulan Komparatif dan Kompetitif Usahatani Pala (Studi Kasus: Kabupaten Bogor dan Sukabumi). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2(4), 33–41. <https://doi.org/10.21082/jtidp.v3n3.2012.p223-230>
- Sukirno, S. (2004). Makro Ekonomi Edisi Ketiga (3rd ed.) (PT Raja Gr). *PT Raja Grafindo Persada*.
- Suparyanto, & Rosad. (2020). Pulau Sumatera. 5(3), 248–253.
- Susanti, E. A., Hanafi, I., & Adiono, R. (2013). Pengembangan Ekonomi Lokal Dalam Sektor Pertanian (Studi Pada Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 1(4), 31–40.
- Tambunan, T. (2003). Perekonomian Indonesia, Teori dan Temuan Empiris. *Jakarta : Ghalia Indonesia*.
- Tarigan, R. (2005). Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi. Edisi Revisi. *Bumi Aksara. Jakarta*.
- Taryono, & Ekwarso, H. (2013). Analisis Ketersediaan Infrastruktur Di Pulau Sumatera. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, 10, 101–118.
- Valeriani, D., & Wulandari, A. (2022). Ekonomi Bangka Belitung dan Covid-19. *Sorot*, 17(1), 9. <https://doi.org/10.31258/sorot.17.1.9-24>
- Wibisono, E., Amir, A., Letjen, J., Telanaipura, S., Pascasarjana, P., Jambi, U., Arif, J., & Hakim, R. (2019). Keunggulan Komparatif dan Kompetitif Sektor Industri Pengolahan di Provinsi Jambi. 3(2), 105–116.

- Widiastuti, A. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 11(1), 97–107.
- Wihastuti, L. (2008). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan dan Prospeknya. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 9(1), 30660.
- Woestho, C., & Sulistyowati, A. (2021). Prioritas Pembangunan Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi Pada Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal STEI Ekonomi*, 30(01), 20–32.
- Yuzaria. (2011). Komparatif , dan Dampak Kebijakan Impor Pada Usaha Peternakan Sapi Potong di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 11(1), 32–38.